

NEWS

Babinsa & Bhabinkamtibmas Bekali Siswa Tegalmanggung dengan Disiplin dan Anti-Bullying

lim Sopian - CIMANGGUNG.KODIMNEWS.COM

Jul 16, 2026 - 12:59



Sumedang, 16 Juli 2026,-Suasana penuh semangat mewarnai Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di Sekolah Satu Atap Dusun Awileuga, Desa Tegalmanggung, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, pada Kamis (16/08/2026) pagi. Di tengah keramaian siswa baru, sosok Babinsa Desa Tegalmanggung, Serka Engkus. K, bersama Bhabinkamtibmas Aipda Idan, hadir

bukan hanya sebagai pengamanan, namun sebagai pendidik yang membawa bekal berharga bagi masa depan para pelajar.

Serka Engkus. K dan Aipda Idan memberikan materi krusial yang menyentuh langsung aspek pembentukan karakter. Topik yang dibahas meliputi pentingnya disiplin, bahaya kenakalan remaja, serta pencegahan tindakan *bullying*. Kegiatan ini merupakan bagian integral dari MPLS, dirancang khusus untuk menanamkan nilai-nilai positif sejak dini kepada para siswa.

Tujuan mulia di balik sesi ini adalah membentuk siswa-siswi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kedisiplinan tinggi dan rasa tanggung jawab. Diharapkan, bekal ini akan menjadikan mereka generasi penerus bangsa yang tangguh dan berintegritas, siap menghadapi tantangan masa depan.

Acara ini dihadiri oleh berbagai elemen penting di lingkungan sekolah, termasuk Kepala Sekolah SMA Satu Atap, para guru SMP Sekolah Satu Atap, serta tentu saja, para siswa-siswi SMP Satu Atap yang antusias menyimak setiap wejangan yang diberikan.

Menyikapi pertanyaan tentang bagaimana para siswa merespons materi yang disampaikan, Aipda Idan mengungkapkan, "Kami melihat antusiasme yang luar biasa dari anak-anak. Mereka menyerap setiap informasi yang kami sampaikan dengan baik."

Lebih lanjut, Serka Engkus. K menambahkan, "Harapan kami adalah materi ini tidak hanya sekedar didengar, tetapi benar-benar meresap dan terimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Disiplin, pemahaman tentang dampak kenakalan remaja, dan penolakan terhadap *bullying* harus menjadi prinsip hidup mereka."

Keberhasilan kegiatan ini terukur dari beberapa aspek. Pertama, materi tentang disiplin, kenakalan remaja, dan *bullying* telah tersampaikan dengan efektif kepada seluruh siswa-siswi SMP Satu Atap. Kedua, kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran dan rasa disiplin yang lebih mendalam, membantu siswa memahami bahaya kenakalan remaja dan praktik *bullying*.

Selain itu, sesi ini juga bertujuan untuk memperkuat iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan membina mental siswa-siswi sejak dini. Penekanan pada pentingnya belajar tekun sebagai fondasi untuk menjadi generasi penerus bangsa menuju Indonesia Emas turut menjadi sorotan.

Pada akhirnya, indikator keberhasilan yang paling penting adalah kemampuan siswa-siswi untuk menguasai materi yang diberikan dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini adalah langkah awal yang krusial dalam membentuk individu yang berkarakter dan berkontribusi positif bagi masyarakat.(Pers)